

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksperimen* dengan pendekatan *Pre-Eksperimental Design* (Notoadmodjo, 2014). Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Empat PMB Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret Tahun 2019.

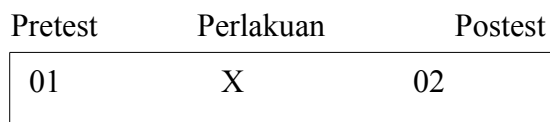
2. Tempat Penelitian

Di Empat PMB Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat *Pre-Eksperimental Design* atau rancangan-rancangan *praeksperimen*, dengan rancangan *one grup pretest-posttest design* pada rancangan ini tidak ada kelompok perbandingan (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji

perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) (Notoadmodjo, 2014).



Gambar 3.1. Bagan Rancangan Penelitian

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin kala I fase aktif di Di Empat PMB Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019 di Empat PMB yang akan bersalin sebanyak 65 ibu yang akan bersalin pada bulan Februari sampai Maret.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2014) sampel adalah sebagian dari populasi atau mewakili populasi yang akan diteliti.

a. Besar sampel

Besar sampel dari penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang ada yaitu sebanyak 30 orang ibu bersalin

b. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel

berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013). Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 30 ibu bersalin kala I fase aktif.

c. Dengan criteria sampel sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi :

- a) Ibu bersalin dengan kala I fase aktif dari pembukaan serviks 4-7 cm Di Empat PMB Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.
- b) Bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi :

- a) Ibu bersalin mengalami luka di daerah punggung
- b) Ibu bersalin dengan komplikasi
- c) Tidak bersedia menjadi responden.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain (Noor, 2012). Dalam penelitian ini variabel *dependen* adalah nyeripersalinankala I faseaktif

2. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel *independen* adalah suatu stimulasi aktifitas yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak *dependen* variabel (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini variabel *independen* nya adalah Deep Back Massage.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah berfungsi untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti (Notoadmodjo, 2014).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independent						
1	Deep back massage	Deep Back masage adalah penekanan pada sakrum selama kontraksi dilakukan penekanan pada sakrum yang dimulai saat awal kontraksi dan diakhiri setelah kontraksi berhenti.	Lembar Ceklis	1) Tahap Persiapan a) Memberitahukan kepada ibu manfaat dan prosedur pelaksanaannya. b) Menganjurkan ibu mencari posisi yang nyaman miring kiri atau miring kanan. 2) Tahap Pelaksanaan Lakukan penekanan pada sacrum yang dimulai saat pembukaan 4-7 dan pada awal kontraksi dan diakhiri setelah kontraksi berhenti. 3) Tahap Penutupan Mengevaluasi keefektifan pijat dengan mengkaji skala nyeri diakhir tindakan (pijatan).	-	-
Dependent						

2	Nyeripers alanan	Nyeri persalinan sebagai kontraksi miometrium, merupakan proses fisiologis dengan intensitas yang berbeda pada masing-masing individu.	<i>Skalanya ri visual menurutb ourbonis</i> dengan lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak nyeri : tidak ada rasa nyeri yang dirasakan - Nyeri ringan :klien dapat berkomunikasi dengan baik - Nyeri sedang : klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik - Nyeri berat terkontrol : klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi - Nyeri berat tak terkontrol : Dimana pasien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, memukul 	Skor 0-10 (Indrayani, 2016)	Rasio
---	---------------------	--	--	---	-----------------------------------	-------

G. Pengumpulan data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang didapat secara langsung terhadap ibu bersalin di Empat PMB Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah lembar observasi yang berisikan hasil penekanan pada tulang sacrum dengan pengurangan rasa nyeri pada kala I fase aktif. Prosedur penelitian :

1. Tahap awal
 - a. Mengajukan surat izin penelitian secara formal ke Empat PMB Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.
 - b. Ibu bersalin mengisi inform consent sebagai persetujuan untuk menjadi responden
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data ibu bersalin
 - b. Memberikan pelatihan enumerator kepada 4 enumerator yang memiliki di Empat PMB Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.
 - c. Penelitidan enumerator datang kepada ibu bersalin.
 - d. Melakukan Teknik Deep Back Massage pada ibu bersalin kala I fase aktif.

H. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, data akan diolah dengan sistem komputerisasi melalui langkah-langkah:

1. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir

2. *Coding*

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "*coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo,2012). Untuk mempermudah pengolahan data peneliti melakukan pengkodean pada penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif, yaitu :

- 0 : Tidak Nyeri
- 1 : Nyeri Ringan
- 2 : Nyeri Ringan
- 3 : Nyeri Ringan
- 4 : Nyeri Sedang
- 5 : Nyeri Sedang
- 6 : Nyeri Sedang
- 7 : Nyeri Berat Terkontrol
- 8 : Nyeri Berat Terkontrol
- 9 : Nyeri Berat Terkontrol
- 10 :Nyeri Berat Tidak Terkontrol

3. *Data Entry* atau *processing*

Data yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer.

4. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel serta disajikan dengan mendeskripsikan hasil peneltian sehingga jelas maksud dari hasil penelitian.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2014).

I. **Analisa Data**

Data disajikan dengan mendistribusikan melalui analisis univariat dan bivariat.

1. **Analisa Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Adapun rumus presentasi sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana : Me = Mean (rata-rata)

\sum i Epsilon (baca jumlah)

X_i = Nilai x ke I sampai ke n

N = Jumlah imdividu

2. Analisa Bivariat

Apa bila telah dilakukan analisis univariat tersebut sebelumnya, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat yang digunakan yaitu analisis uji *wilcoxon*.

Sesuai dengan rancangan penelitian, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik komputerisasi dengan menggunakan aplikasi SPSS.